Edisi 20

PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

Oktober 2026

Jejak Infrastruktur Air Kolonial yang Bertahan di Cimahi

Ironi Hari Pangan Sedunia: Kelaparan Menjalar, Makanan Terbuang

BULETIN

PERKINDO JAWA BARAT



AI MELAJU, AMDAL MENYUSUL?

POLEMIK PEMBANGUNAN DATA CENTER DI JATILUHUR MENGUJI KESIAPAN KAJIAN LINGKUNGAN DAN PERIZINAN.

perkindojabar
perkindojabar@gmail.com
perkindo.jabar
www.perkindojabar.org
022-63196059

Konsultan Serba Bisa



perkindojabar perkindojabar@gmail.com perkindo.jabar

DEWAN REDAKSI

Pembina
Ara Budidarma Rachmat

Pengarah
Endra Prasetya Rudiyanto

Penanggung Jawab
Edy Faozy

Pemimpin Redaksi
Zuli Priyanto

TIM REDAKSI

Kontributor
Husni Rachmayani N. I.

Desain Grafis
Adi Setyawan N.

ALAMAT REDAKSI

Surapati Core Jalan PHH. Mustofa No.39 Blok M-11, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung 40192

SALAM REDAKSI

Halo Pembaca,

Memasuki edisi ke-20, kami mengangkat beragam isu yang mencerminkan tantangan pembangunan dan keberlanjutan di Jawa Barat. Mulai dari pembangunan pusat data berbasis kecerdasan buatan (AI) di Jatiluhur yang menjadi sorotan, hingga infrastruktur air peninggalan Belanda di Cimahi yang berpotensi ditetapkan sebagai cagar budaya.

Kami juga menyoroti peringatan Hari Pangan Sedunia yang kembali mengingatkan kita pada ironi ketahanan pangan global: ketika jutaan orang masih menghadapi kelaparan, sejumlah besar makanan justru terbuang sia-sia.

Melalui edisi ini, kami mengajak pembaca melihat lebih dekat berbagai persoalan tersebut, sekaligus memahami pentingnya pembangunan yang berkelanjutan, pelestarian warisan sejarah, dan pengelolaan pangan yang lebih bertanggung jawab.

Selamat membaca!

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera untuk kita semua, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat kembali berkumpul dalam rangka meluncurkan Buletin Bulanan DPD Perkindo Jawa Barat. Buletin ini hadir sebagai media komunikasi dan informasi bagi seluruh anggota serta stakeholders di bidang Jasa Konstruksi, khususnya Jasa Konsultasi, untuk terus mempererat kolaborasi dan meningkatkan kompetensi di tengah dinamika industri yang semakin berkembang.

Perkembangan teknologi pembangunan di Indonesia saat ini telah memasuki era transformasi digital yang begitu pesat. Inovasi-inovasi seperti Building Information Modelling (BIM), Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), dan penggunaan material konstruksi berkelanjutan (sustainable construction) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan proyek konstruksi. Hal ini menuntut kita sebagai pelaku industri, khususnya di bidang Jasa Konsultasi, untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kapasitas diri agar dapat bersaing secara global.

Melalui buletin ini, kami berharap dapat menjadi wadah bagi seluruh anggota untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan informasi terkini seputar perkembangan teknologi, regulasi, serta best practices di industri konstruksi. Juga mengajak seluruh pihak untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas, dan berkelanjutan.

Terima kasih kepada seluruh tim yang telah bekerja keras dalam menyusun bulletin ini. Semoga kehadiran bulletin ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi kita semua. Mari kita terus bergerak maju, bersinergi, dan berkolaborasi untuk kemajuan industri konstruksi Indonesia, khususnya di Jawa Barat.

Ara Budidarma Rachmat, S.E., S.T., M.M.

Ketua DPD Perkindo Jawa barat

PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

BULETIN PERKINDO

DAFTAR ISI

Liputan Khusus

04 Perkindo Jabar Hadiri Rapimprov Kadin, KDM Beri Sambutan Soroti Persaingan Pelaku Konstruksi Lokal

Liputan Khusus

08 Mengenal Material dan Inovasi Produk Bangunan melalui Kunjungan Industri

Hot Issue

12 Data Center AI di Jatiluhur, Kajian Lokasi dan Risiko Lingkungan Dipertanyakan

Artikel

16 Pelestarian Infrastruktur Bersejarah, Tiga Sumur Bor Cimahi Diusulkan Jadi Cagar Budaya

Hari Pangan Sedunia

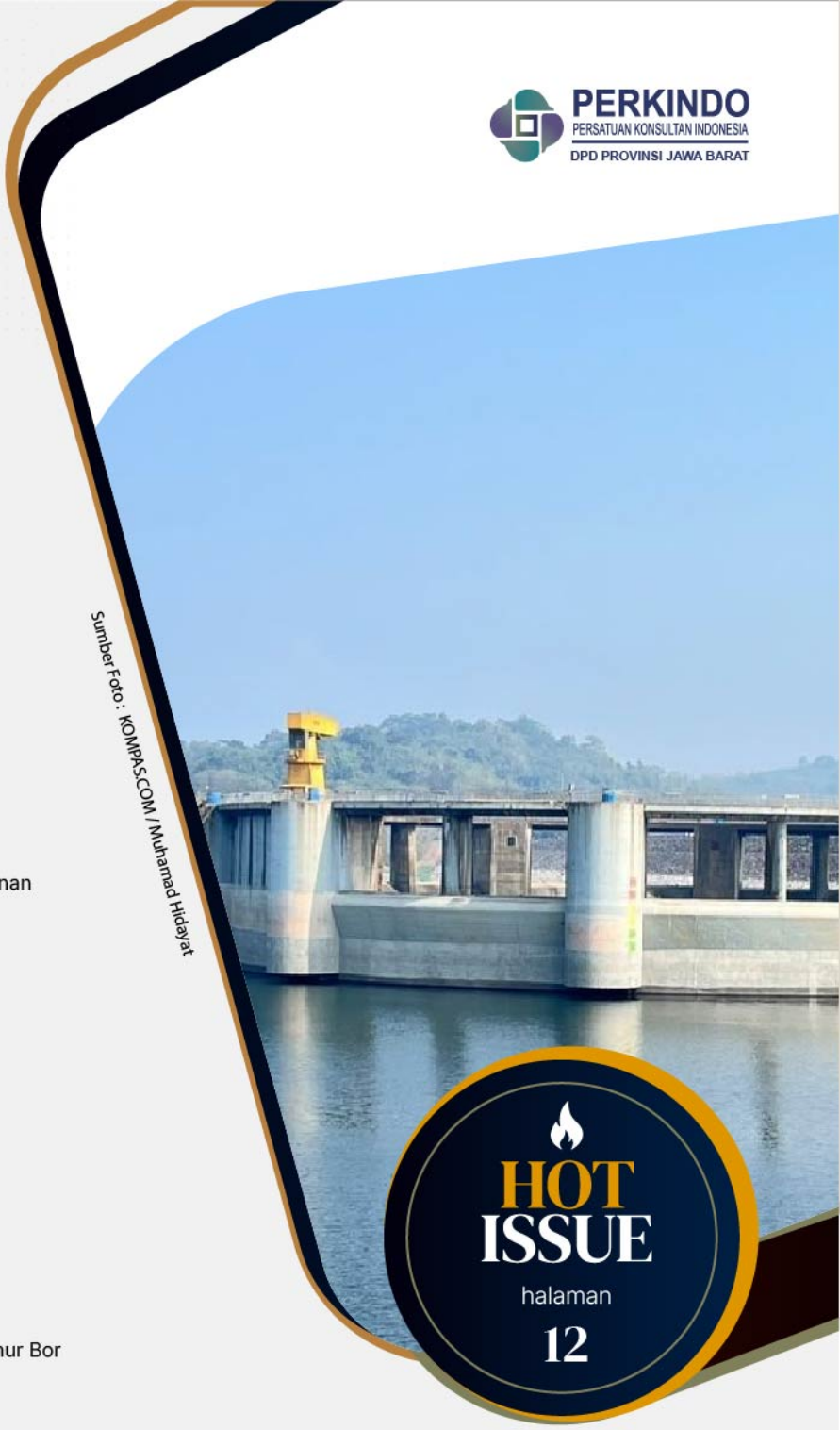
21 Ironi Hari Pangan Sedunia: Kelaparan Menjalar, tapi Makanan Justru Banyak Terbuang

Dokumentasi kegiatan

22 1. Kunjungan Industri Dekkson
2. Rapimprov KADIN Jawa Barat

Data Anggota baru

24 Data Anggota Baru Bulan September 2026



Sumber Foto : KOMPAS.COM / Muhamad Hidayat

HOT ISSUE
halaman
12

Perkindo Jabar Hadiri Rapimprov Kadin, KDM Beri Sambutan Soroti Persaingan Pelaku Konstruksi Lokal

Persoalan daya saing pelaku usaha jasa konstruksi menjadi salah satu hal yang disoroti Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi (KDM) dalam Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Barat Tahun 2026.

Rapimprov Kadin Jawa Barat tersebut digelar di Bale Gede, Gedung Pakuan, Kota Bandung pada Kamis (24/9/2026). DPD Perkindo Jawa Barat turut hadir dalam kegiatan tersebut sebagai Anggota Luar Biasa Kadin Jawa Barat.

Kehadiran Perkindo dalam forum tersebut menjadi bagian dari keterlibatan organisasi dunia usaha dalam agenda Kadin Jawa Barat, sekaligus menjadi ruang bagi Perkindo untuk mengikuti berbagai pembahasan dan arahan yang berkaitan dengan kondisi dunia usaha di Jawa Barat.

Dalam kegiatan tersebut, KDM turut hadir dan menyampaikan sambutan serta arahan kepada para pelaku usaha yang mengikuti Rapimprov.

Dalam arahannya, ia menekankan pentingnya peran dunia usaha dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Jawa Barat.



Sumber Foto : Perkindo jabar/Adi Setyawan N

Di tengah pembahasan mengenai dunia usaha tersebut, sektor jasa konstruksi menjadi salah satu perhatiannya. Ia menyinggung kondisi pelaku usaha konstruksi lokal yang menurutnya menghadapi persaingan yang semakin berat.

KDM bahkan menyampaikan perasaan bangga sekaligus prihatin ketika melihat perkembangan industri jasa konstruksi belakangan ini.

"Di bidang konstruksi, saya bangga sekaligus sedih. Pelaku konstruksi lokal banyak yang kalah saing sama yang dari Tiongkok," ungkapnya.

Pernyataan tersebut disampaikan Dedi di hadapan para pengusaha yang hadir dalam Rapimprov Kadin Jawa Barat.

Menurut Dedi, tantangan terhadap pelaku jasa konstruksi dalam negeri, termasuk di Jawa Barat, semakin terasa seiring dengan masuknya jasa dan pelaku usaha dari luar negeri.

Ia menyinggung keberadaan perusahaan atau jasa konstruksi asing, termasuk dari China, yang dinilai turut memberikan tekanan terhadap keberlangsungan pelaku usaha konstruksi lokal.



Sumber Foto : Perkindo jabar/Adi Setyawan N

Perkindo Ikuti Pembahasan Dunia Usaha

Bagi DPD Perkindo Jawa Barat, isu yang disampaikan KDM tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan sektor yang selama ini menjadi bagian dari ruang gerak organisasi.

Perkindo Jawa Barat hadir dalam Rapimprov bukan sebagai penyelenggara, melainkan sebagai bagian dari anggota Kadin Jawa Barat. Status sebagai Anggota Luar Biasa Kadin menempatkan Perkindo sebagai salah satu organisasi yang turut mengikuti forum dunia usaha tersebut.

Oleh karena itu, kehadiran dalam Rapimprov Kadin Jawa Barat 2026 sekaligus menjadi kesempatan bagi Perkindo untuk mengikuti arah pembahasan yang berkembang di tingkat dunia usaha dan pemerintah daerah.

Salah satu perhatian yang muncul adalah bagaimana kondisi pelaku jasa konstruksi lokal di tengah persaingan usaha yang semakin terbuka.

Bagi Perkindo Jawa Barat, perhatian terhadap persoalan tersebut menjadi penting karena keberadaan pelaku usaha jasa konstruksi daerah tidak terlepas dari pembangunan yang berlangsung di Jawa Barat.

Sektor jasa konstruksi sendiri menjadi bagian dari aktivitas pembangunan daerah. Dengan begitu, kondisi dan keberlanjutan pelaku usaha yang bergerak di bidang tersebut menjadi salah satu hal yang perlu terus dibicarakan dalam forum antara pemerintah dan dunia usaha.

Tantangan Pelaku Jasa Konstruksi

Pernyataan Dedi mengenai kontraktor lokal yang kalah bersaing dengan pelaku usaha dari Tiongkok menjadi salah satu poin yang menarik perhatian dalam Rapimprov Kadin Jawa Barat.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya perhatian pemerintah daerah terhadap kondisi pelaku usaha konstruksi lokal ketika berhadapan dengan persaingan dari luar negeri.

Bagi pelaku usaha jasa konstruksi, persaingan tersebut menjadi bagian dari dinamika yang perlu dihadapi dalam menjalankan usaha.

Dalam konteks Jawa Barat, persoalan tersebut juga menjadi relevan karena daerah ini memiliki aktivitas pembangunan yang melibatkan berbagai sektor usaha.

Namun begitu, bagi Perkindo, perhatian terhadap industri jasa konstruksi tidak berhenti pada persoalan persaingan antara pelaku usaha lokal dan asing.

Hal yang juga menjadi perhatian adalah bagaimana kondisi dan aspirasi pelaku jasa konstruksi dapat terus disampaikan melalui forum resmi antara dunia usaha dan pemerintah.

Rapimprov Kadin Jawa Barat menjadi salah satu forum yang dapat mempertemukan kepentingan tersebut.



Sumber Foto : Perkindo jabar/Adi Setyawan N

PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

Harapan terhadap Keberlanjutan Industri Konstruksi

Arahan KDM mengenai kondisi kontraktor lokal menjadi salah satu catatan penting bagi Perkindo Jawa Barat dari pelaksanaan Rapimprov Kadin tahun ini.

Perkindo berharap persoalan yang dihadapi pelaku jasa konstruksi dapat terus menjadi perhatian dalam forum-forum strategis antara pemerintah dan dunia usaha.

Terutama, bagaimana menciptakan iklim usaha yang memberikan ruang bagi kontraktor dan penyedia jasa konstruksi daerah untuk tetap berkembang serta berkontribusi dalam pembangunan Jawa Barat.

Komunikasi antara pemerintah dan organisasi dunia usaha dinilai menjadi bagian penting dalam menyampaikan kondisi nyata yang dihadapi pelaku usaha.

Melalui keterlibatan dalam forum Kadin, Perkindo Jawa Barat juga dapat mengikuti perkembangan pembahasan dunia usaha sekaligus membawa isu sektor jasa konstruksi ke dalam ruang komunikasi yang lebih luas.

Pada akhirnya, pembangunan Jawa Barat tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik yang dihasilkan, tetapi juga dengan keberadaan pelaku usaha yang terlibat di dalamnya.

Karena itu, perhatian terhadap keberlangsungan industri jasa konstruksi nasional menjadi salah satu isu yang terus perlu dibicarakan, terutama ketika pelaku usaha lokal menghadapi persaingan dengan pelaku usaha dari luar negeri.

Rapimprov Kadin Jawa Barat 2026 menjadi salah satu momentum bagi Perkindo untuk mengikuti pembahasan tersebut sekaligus memperkuat komunikasi dengan pemerintah daerah dan elemen dunia usaha lainnya.

Bagi Perkindo Jawa Barat, aspirasi dan kondisi nyata yang dihadapi para pelaku jasa konstruksi perlu terus disampaikan melalui forum-forum strategis. Harapannya, pembangunan di Jawa Barat dapat berjalan beriringan dengan penguatan kapasitas dan keberlanjutan industri jasa konstruksi nasional.



Sumber Foto : Perkindo jabar/Adi Setyawan N



Mengenal Material dan Inovasi Produk Bangunan melalui Kunjungan Industri

Sumber Foto : Perkindo jabar/Aditya Dewangga

DPD Perkindo Jawa Barat melaksanakan kunjungan industri ke showroom resmi Dekkson di IDD PIK 2, Tangerang, Selasa (22/09/2026). Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi anggota Perkindo untuk mengenal lebih dekat ragam material dan produk penunjang bangunan, sekaligus melihat secara langsung penerapan dan mekanisme produk yang tersedia.

Kunjungan tersebut diikuti oleh anggota DPD Perkindo Jawa Barat yang sebagian besar berkecimpung dalam bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan gedung. Latar belakang tersebut menjadi salah satu alasan kegiatan ini dilakukan, mengingat pemahaman mengenai material dan produk bangunan menjadi bagian yang relevan dalam proses perencanaan maupun pengawasan pekerjaan konstruksi.

Setibanya di lokasi, rombongan diterima oleh tim Dekkson. Kegiatan kemudian dibuka dengan sambutan dari Ketua DPD Perkindo Jawa Barat, Ara Budidarma Rachmat. Dalam sambutannya, Ara menyampaikan bahwa anggota Perkindo selama ini cukup mengenal Dekkson melalui produk kunci dan engsel. Melalui kunjungan tersebut, para peserta ingin memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai lini produk yang dikembangkan Dekkson.

"Dekkson di anggota kami dikenal dengan kunci dan engsel. Kami ingin mengeksplor produk-produk Dekkson, ingin mengenal lebih dekat, kenal lebih jauh dengan Dekkson. Mudah-mudahan kegiatan ini memperkaya ilmu, memperkaya pengetahuan," ujar Ara.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan sesi presentasi mengenai Dekkson dan perkembangan produk yang dimilikinya. Materi disampaikan oleh Fani dari Tim Marketing Dekkson wilayah Jawa Barat. Dalam pemaparannya, Dekkson diperkenalkan sebagai jenama yang berdiri sejak 1994.

Dekkson pada awalnya dikenal melalui produk aksesori jendela. Seiring perkembangannya, lini produk yang ditawarkan kemudian mencakup sejumlah kebutuhan lain, antara lain material pintu, Aluminum Composite Panel (ACP), serta produk sanitary yang menjadi salah satu lini terbaru.

Dalam sesi tersebut, peserta juga memperoleh informasi mengenai jaringan Dekkson di sejumlah wilayah Indonesia. Selain kantor, Dekkson memiliki showroom di beberapa kota, di antaranya Purwokerto, Bali, Semarang, Balikpapan, dan Jayapura. Showroom terbaru disebut telah dibuka di Surabaya.

Menurut Fani, keberadaan showroom tidak hanya ditujukan sebagai tempat untuk melihat produk, tetapi juga menjadi salah satu sarana edukasi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia konstruksi dan arsitektur. Kegiatan berbagi pengetahuan menjadi bagian dari pendekatan yang dilakukan Dekkson melalui berbagai kegiatan bersama para profesional di bidang tersebut.

"Dekkson tuh seneng edukasi, berbagi ilmu dan berbagi pengetahuan," kata Fani.



Sumber Foto : Perkindo jabar/Aditya Dewangga

Setelah sesi presentasi, peserta mengikuti showroom tour yang dipandu oleh tim Dekkson. Dalam kegiatan ini, peserta dapat melihat berbagai produk secara langsung, sekaligus memperoleh penjelasan mengenai fungsi, mekanisme, dan cara kerja produk.

Interaksi secara langsung dengan produk menjadi bagian penting dari kunjungan tersebut. Peserta tidak hanya mendapatkan informasi melalui pemaparan, tetapi juga dapat memegang dan mengamati produk serta memahami penggunaannya secara lebih konkret.

Bagi anggota Perkindo yang bergerak di bidang perencanaan dan pengawasan, pengetahuan mengenai material dan produk bangunan dapat menjadi salah satu referensi dalam memahami pilihan yang tersedia di lapangan. Kegiatan seperti ini juga membuka ruang bagi pertukaran informasi antara tenaga profesional konstruksi dan produsen atau penyedia material.

Melalui kunjungan industri tersebut, DPD Perkindo Jawa Barat dan Dekkson memiliki ruang untuk memperluas komunikasi sekaligus berbagi pengetahuan mengenai perkembangan produk penunjang bangunan. Bagi peserta, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk memperkaya referensi material yang dapat mendukung pekerjaan perencanaan dan pengawasan pembangunan.







Sumber Foto : Perkindo jabar/Aditya Dewangga

Lembaga penerbit :

BNSP · BSN · Kementerian ESDM · Kemenaker RI · KAN

BLU MITRA USAHA
MANAGE BY PERKINDO JABAR

Wujudkan Bisnis Anda

LEBIH TERPERCAYA dengan SERTIFIKASI BADAN USAHA



Sertifikat Badan Usaha (SBU) adalah **pengakuan resmi** atas kemampuan badan usaha untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi yang ditetapkan.

KEUNGGULAN LAYANAN SERTIFIKASI BADAN USAHA

- Proses cepat & mudah
- Didampingi tim profesional berpengalaman
- Biaya transparan dan kompetitif
- Sertifikat diterbitkan oleh lembaga resmi & terakreditasi

PROSES MUDAH & TERPERCAYA

1. **Konsultasi Kebutuhan** — Sampaikan kebutuhan usaha Anda
2. **Pengumpulan Dokumen** — Tim kami bantu cek kelengkapan
3. **Proses Verifikasi dan Asesmen** — Sesuai standar BNSP & K/L terkait
4. **Penerbitan Sertifikat** — Sertifikat resmi siap digunakan

Segera Ajukan

SERTIFIKASI BADAN USAHA

Untuk Masa Depan Bisnis yang Lebih Besar!

PROFESIONAL — Dikerjakan oleh tim ahli dan berpengalaman

TERARAH — Solusi tepat sesuai kebutuhan usaha Anda

EFISIEN — Proses lebih cepat, hemat waktu & biaya

TERPERCAYA — Kepuasan klien adalah prioritas kami

HUBUNGI KAMI

0859 4296 9889

blu_mitrausaha

sertifikasi.blu@gmail.com

Data Center AI di Jatiluhur, Kajian Lokasi dan Risiko Lingkungan Dipertanyakan

Pembangunan pusat data berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) milik BDx di Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, menjadi sorotan terkait kesiapan perizinan dan kajian lingkungannya.

Sumber Foto : IDN TIMES JABAR/Perum Jasa Tirta II



Dilansir dari Pikiran Rakyat, Rabu (7/10/2026), proyek yang telah melaksanakan peletakan batu pertama (groundbreaking) pada 22 September 2026 itu menghadapi persoalan terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Persoalan ini memunculkan pertanyaan mengenai kesiapan proyek sebelum memasuki tahap konstruksi, terutama terkait ketepatan pemilihan lokasi, kesesuaian tata ruang, serta potensi dampak lingkungan. Dalam industri jasa konstruksi, aspek tersebut merupakan bagian penting dari studi kelayakan dan manajemen risiko sejak tahap pra-konstruksi.

Pemilihan Lokasi Harus Diperhitungkan

Pembangunan pusat data AI memiliki kebutuhan infrastruktur yang kompleks. Selain struktur bangunan, fasilitas ini memerlukan pasokan listrik andal, sistem pendinginan, jaringan telekomunikasi, serta infrastruktur pendukung untuk menjaga operasional server.

Dalam konteks Jatiluhur, kelayakan lokasi tidak dapat disimpulkan hanya berdasarkan karakteristik kawasan. Penilaian memerlukan data teknis dan lingkungan yang dapat diverifikasi untuk memastikan pembangunan sesuai dengan peruntukan ruang dan kondisi setempat.



Dengan begitu, pemilihan lokasi tidak cukup hanya mempertimbangkan ketersediaan lahan dan aksesibilitas. Kondisi tanah, risiko banjir, kesesuaian tata ruang, ketersediaan utilitas, serta daya dukung lingkungan perlu dikaji secara menyeluruh.

Kualitas Amdal Menjadi Sorotan

Ketua Umum Komite Peduli Lingkungan Hidup Indonesia (KPLHI), Iwan Setiawan Frahaneta, mempertanyakan kualitas data dalam rapat pembahasan Amdal proyek tersebut di Sekretariat Pemerintah Kabupaten Purwakarta pada Senin (5/10/2026).

Menurut Iwan, materi yang disampaikan belum menunjukkan kajian ilmiah khusus dan mendalam mengenai dampak kegiatan pusat data.

"Data yang saya lihat dalam dokumen (Amdal) itu data-data yang ada di instansi pemerintah. Bukan hasil kajian dari tim penyusun Amdal," ujar Iwan sebagaimana dilansir Pikiran Rakyat, Rabu (7/10/2026).

Iwan menilai kajian lingkungan perlu menjelaskan potensi dampak kegiatan terhadap alam dan lingkungan sekitar berdasarkan referensi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.



Sumber Foto : spirits



Sumber Foto : cnnindonesia





Amdal seharusnya menjadi instrumen untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko lingkungan, bukan sekadar dokumen administratif. Hasil kajian perlu menjadi pertimbangan dalam desain, metode pelaksanaan, pengelolaan limbah, dan langkah mitigasi dampak.

Meski demikian, penilaian akhir mengenai kecukupan dokumen harus mengacu pada hasil evaluasi dan ketentuan yang berlaku.

Pelajaran bagi Industri Konstruksi

Kasus pembangunan data center AI di Jatiluhur menjadi pengingat bahwa keberhasilan proyek tidak cukup diukur dari dimulainya pekerjaan atau besarnya nilai investasi. Studi kelayakan, kepastian perizinan, integrasi desain, dan pengelolaan risiko lingkungan merupakan bagian penting dari perencanaan.

Persoalan yang muncul belum membuktikan bahwa lokasi tersebut pasti tidak layak. Namun, keterbukaan mengenai hasil kajian lingkungan, kebutuhan air dan listrik, serta kesesuaian tata ruang diperlukan untuk menilai kelayakan proyek secara objektif.

Bagi industri jasa konstruksi, prinsipnya jelas: keputusan pembangunan harus didukung perencanaan yang matang dan dapat dipertanggungjawabkan. Infrastruktur digital yang andal tidak hanya membutuhkan teknologi dan konstruksi berkualitas, tetapi juga kepastian hukum serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Pelestarian Infrastruktur Bersejarah, Tiga Sumur Bor Cimahi Diusulkan Jadi Cagar Budaya

Sejak pembangunan infrastruktur air bersih pada masa kolonial Belanda masih dapat ditemukan di Kota Cimahi melalui keberadaan tiga sumur bor bersejarah. Ketiganya telah masuk dalam kategori Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dan didaftarkan ke Kementerian Kebudayaan untuk diproses menjadi cagar budaya tingkat kota.

Ketiga sumur bor tersebut berada di Gang Sumur Bor, kawasan Pojok; Jalan Gatot Subroto, kompleks Kodim; serta Jalan Baros, kawasan Pusdikarmed. Melansir Pikiran Rakyat, Senin (5/10/2026), keberadaan sumur-sumur ini berkaitan dengan perkembangan Cimahi sebagai kota garnisun sejak akhir abad ke-19, ketika pemerintah kolonial membutuhkan pasokan air bersih untuk mendukung aktivitas permukiman dan militer.

Salah satu sumur bor di kawasan Pojok, Kelurahan Setiamanah, tercatat dibangun pada 1916. Keberadaannya turut membentuk identitas kawasan yang hingga kini dikenal sebagai Kampung Sumur Bor.



Sumber Foto : RRI/Foto: ist



Sumber Foto : commonswikimedia



Sumber Foto : satumedia

Kepala Seksi Kebudayaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Cimahi, Ares Rudhiansyah, menyebutkan bahwa ketiga sumur tersebut merupakan bagian dari puluhan objek yang memiliki potensi nilai sejarah dan budaya di wilayahnya.

"Berdasarkan kajian Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Cimahi, banyak bangunan, benda, dan struktur yang berpotensi masuk ODCB. Saat ini, baru tiga sumur bor yang masuk ODCB," ujarnya.

Berdasarkan kajian Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Cimahi, terdapat sekitar 40 objek berupa bangunan, benda, dan struktur yang masuk kategori ODCB. Selain sumur bor, sejumlah objek yang terdata antara lain Gereja Immanuel, Hotel Tjimahi, Kolam Renang Berkleus, Kolam Renang Katak Riang, Menara Loji, Makam Embah Nurkarim, Masjid Agung Cimahi, dan Masjid Usman Dhomiri.

Puluhan objek tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Kebudayaan sebagai bagian dari proses menuju penetapan status cagar budaya. Langkah ini menjadi bagian penting dalam upaya mengidentifikasi dan melindungi peninggalan sejarah yang masih bertahan di tengah perkembangan kawasan perkotaan.

Hingga kini, sebanyak 12 objek telah ditetapkan sebagai cagar budaya Kota Cimahi melalui surat keputusan wali kota. Objek tersebut meliputi Stasiun Kereta Api Cimahi, Rumah Sakit Dustira, Gereja Santo Ignatius, Gedung The Historich atau bekas Gedung Sudirman, Rumah Potong Hewan (RPH), SMPN 2 Cimahi, Penjara Poncol, Bioskop Rio, Gedung Kerkof, rumah dinas Wakil Komandan Pusdikhub, SMPN 1 Cimahi, serta Gedong Anom Kebon Kopi.

Keberadaan sumur bor peninggalan kolonial ini menunjukkan bahwa infrastruktur air bersih tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar pada masa lalu, tetapi juga menjadi bagian dari sejarah perkembangan tata kota Cimahi. Pelestariannya penting untuk menjaga nilai historis sekaligus memperkuat identitas kota di tengah pembangunan yang terus berlangsung.

Bagi sektor konstruksi dan penataan kota, perlindungan terhadap bangunan serta struktur bersejarah menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kawasan. Dengan demikian, pembangunan dapat berjalan beriringan dengan pelestarian warisan infrastruktur yang memiliki nilai sejarah bagi generasi mendatang.

PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

SURVEI BULETIN

SUARA ANDA, MASA DEPAN BULETIN KITA!

Isi survei melalui QR code atau
salin tautan di bawah

Bantu Kami Lebih Baik
Masukan Anda sangat berarti untuk peningkatan kualitas buletin

Cepat & Mudah
Hanya beberapa menit untuk memberikan pendapat Anda

Bersama Kita Berkarya
Dukung buletin yang lebih informatif, inspiratif, dan bermanfaat

Sampaikan pendapat Anda
untuk buletin yang
LEBIH BAIK!

SCAN ME



bit.ly/SurveiBuletinPerkindo


WORLD
FOOD
DAY 2026
Better Food for a Brighter Future
16 OCTOBER 2026
Pangan Berkelanjutan
untuk Generasi Mendatang
Pertanian Berkelanjutan
Ketahanan Pangan
Masa Depan Lebih Baik

Ironi Hari Pangan Sedunia: Kelaparan Menjalar, tapi Makanan Justru Banyak Terbuang

Fokus menghadapi kelaparan dan kekurangan gizi global pasca-Perang Dunia 2 menjadi dasar adanya peringatan Hari Pangan Sedunia.

Ironisnya, puluhan tahun berlalu sejak momentum tersebut, persoalan pangan makin meluas.

Jutaan orang masih kelaparan, sementara petani yang berperan penting dalam memproduksi pangan dihadapkan dengan krisis iklim, akses lahan, hingga lonjakan biaya produksi.

Laporan The State of Food Security and Nutrition in the World (SOFI) 2026 mencatat sekitar 645 juta orang atau 7,8 persen populasi dunia mengalami kelaparan pada 2025.

Di Indonesia, persoalan ketimpangan agraria masih terlihat dari jumlah petani gurem—petani kecil yang menggarap lahan sangat sempit, kurang dari 0,5 hektare. Petani gurem mencapai 16,89 juta orang pada 2023, meningkat dari 14,25 juta orang pada 2013.

Sementara itu, data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2026 menunjukkan tingkat kemiskinan pedesaan sebesar 10,67 persen, lebih tinggi dibandingkan perkotaan yang mencapai 6,34 persen.

Di sisi lain, persoalan pangan juga berkaitan dengan pola konsumsi masyarakat. Data dari Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP) menunjukkan sekitar 19 persen makanan yang tersedia bagi konsumen terbuang.

Pemborosan makanan memang kerap terjadi, misalnya ketika makanan yang disajikan secara berlebihan dalam rapat besar maupun di meja makan rumah tidak habis dikonsumsi dan akhirnya terbuang begitu saja.

Masalahnya, setiap makanan yang terbuang berarti juga sumber daya untuk memproduksi, mengangkut, dan menyimpannya ikut terbuang. Penggunaan air, lahan, dan energi menjadi tidak efisien, sementara limbah makanan turut berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca.



PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

Sumber Foto : Perkindo jabar/Aditya Dewangga

Dokumentasi Kegiatan

Mengenal Material dan Inovasi Produk Bangunan melalui Kunjungan Industri

Kunjungan Industri Dekkson Menyentuh langsung, mengamati lebih dekat, memahami inovasi di setiap detail.









PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

Sumber Foto : Perkindo jabar/Adi Setyawan

Dokumentasi Kegiatan

Perkindo Jabar Hadiri Rapimprov Kadin, KDM Beri Sambutan Soroti Persaingan Pelaku Konstruksi Lokal

Menghadiri Rapimprov Kadin Jabar Memperkuat sinergi, mendorong kolaborasi, memajukan industri Jawa Barat.









DATA ANGGOTA BARU

SEPTEMBER 2026



MERDEKA NUSA JASA

DOMISILI

JL. RANDUSARI I NO. 13, DESA/KELURAHAN ANTAPANI KIDUL, KEC. ANTAPANI, KOTA BANDUNG - 40291

KUALIFIKASI : KECIL
PJBU : YANREZEKI

OMNI SPASIAL STRATEGIS

DOMISILI

JALAN BATUNUNGGAL INDAH V NO.38, DESA/KELURAHAN MENGGER, KEC. BANDUNG KIDUL, KOTA BANDUNG - 40267

KUALIFIKASI : BESAR
PJBU : SATRIA SUBAGJA, S.T.

CAKRAWALA KARYA BERSAMA

DOMISILI

PERUM BPR NANGGELENG JALAN PASIR BEKAH NOMOR 33, DESA/KELURAHAN NANGGELENG, KEC. CITAMIANG, KOTA SUKABUMI - 43145

KUALIFIKASI : KECIL
PJBU : BAHRONI

MATRA DATA NISKALA

DOMISILI

JL KH AHMAD DAHLAN NO.20 KEL. MALABAR KEC. LENGKONG KOTA BANDUNG - 40262

KUALIFIKASI : KECIL
PJBU : RADEN AJI ARIF SHUHADA

TOTAL ANGGOTA HINGGA AKHIR SEPTEMBER 2026 MENCAPAI 894 BADAN USAHA

PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT

GEBYAR AKHIR TAHUN

IKLANKAN BISNIS ANDA

DI BULETIN PERKINDO JABAR

Lebih dikenal oleh pelaku jasa konstruksi, anggota PERKINDO, dan mitra industri konsultansi.



Manfaatkan Buletin PERKINDO Jawa Barat sebagai media untuk memperkenalkan perusahaan, produk, dan layanan Anda kepada jaringan profesional di bidang konstruksi dan konsultansi.

MENGAPA PASANG IKLAN?

- Perluas Eksposur
- Bangun Kredibilitas
- Buka Peluang Kolaborasi

MANFAATKAN MOMEN AKHIR TAHUN!

Saatnya perusahaan Anda tampil dan dikenal oleh jaringan yang tepat.

INFO PAKET IKLAN & PEMESANAN

082111266928 | DPD PERKINDO JAWA BARAT

PERKINDO
PERSATUAN KONSULTAN INDONESIA
DPD PROVINSI JAWA BARAT



Profesional dalam Berkarya

Surapati Core Jalan PHH. Mustopa No.39
Blok M-11, Kel Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung, Jawa Barat 40192

perkindojabar perkindojabar@gmail.com perkindo.jabar
www.perkindojabar.org 022-63196059